

Ayunan Langit

Uji Adrenalin di Purwosari



Berayun-ayun di atas hijaunya perbukitan Menoreh.

INGIN jadi Gatotkaca melayang di udara, berayun-ayun di atas hijaunya hutan batas antara Kulonprogo dan Purworejo? Wow... jangan lupa, abadikan momen itu dengan foto atau video.

Hamparan hijau bukit Menoreh terlihat seperti permadani dari bukit Watujaran, di ketinggian 800 m Dpl. Apalagi saat matahari mulai tenggelam di kaki langit sana. Semburat merah, menjadi pemandangan yang menarik, sambil berayun-ayun sekaligus menguji adrenalin kita.

Ini adalah bagian wahana wisata di Desa Wisata Purwosari, Sabrangkidul, Girimulyo, Kulonprogo. Baru dibuka belum ada

bumi bukit Menoreh.

Mulut goa itu dari luar seperti menyempit sekitar 2-3 meter. Namun dipandu petugas berpengalaman, perjalanan menjadi menarik. Sungai kecil, kemudian bebatuan yang unik seolah bisa bercerita.

Mengapa disebut Kidang Kencono, menurut legenda, ratusan tahun lalu hidup seorang tua bernama Mbah Bongsonoyo. Suatu hari kehilangan kambing ternaknya,

lokasi tersebut ada yang disebut dengan Curug Glimpang. Disebut Glimpang, karena bentuknya yang unik pada kemiringan 45 derajat sehingga seolah-olah ambruk.

Desa Purwosari tersebut nantinya termasuk yang dilewati jalur 'bedah menoreh', jalan yang menghubungkan Kulonprogo dengan Borobudur. Sebagai desa wisata yang tumbuh dan didampingi manajemen Hotel Hyatt Yogya, kini mulai banyak dikunjungi tamu yang menginap. Karenanya sejumlah *home stay* mulai dibuat. Sebagian adalah rumah penduduk, sebagian lagi memang diciptakan.

Kebanyakan wisatawan yang bermalam, bisa aktif misalnya membuat makanan khas berupa geblek, makanan terbuat dari tepung kanji. Membuat gula aren, penyerbukan salak, pemerah susu kambing etawa. Kambing etawa menjadi ikon desa tersebut. Atau bagi yang tertarik kesenian, bisa belajar menabuh gamelan serta tarian khas seperti Angguk dan Jathilan.

Sepanjang perjalanan, kita bisa menggunakan sepeda motor atau jalan kaki. Karena jalanan memang kecil, namun sudah dikeraskan. Tetapi jalan kaki kita bisa menemui aneka tumbuhan. Ada bunga heliconia, warnanya yang merah menyeruak di antara hijaunya pepohonan.

Sebenarnya desa wisata Purwosari lahir dari keprihatinan warga. Yakni adanya penambangan batu kapur di Bukit Jaran yang jika dilakukan terus menerus bisa mengancam ekosistem serta makin berkurangnya debit air sungai dan mata air. Maka dengan desa wisata, sekarang banyak penambang batu yang beralih profesi menjadi pemandu atau membuat masakan yang dijual ke pengunjung.

"Itu sebabnya kami punya komitmen membantu kemajuan Desa Wisata Purwosari melalui pariwisata," kata General Manager Hotel Hyatt Yogyakarta,

Nurchayadi yang kemudian menggagas melahirkan Ayunan Langit yang ternyata menarik perhatian. (Octo Lampito)-e



Suasana di depan Goa Kidang Kencana.



Home stay yang mulai dibangun di Purwosari.

sebulan, namun animo untuk menjadi 'Gatotkaca' dalam wahana yang diberi nama 'Ayunan Langit' cukup menarik.

"Masih banyak yang kami tawarkan Purwosari sebagai destinasi wisata," kata Ketua Desa Wisata Purwosari, Kiswanto.

Di wilayah Perbukitan Menoreh yang rata-rata suhu udara 20-30 derajat Celsius tersebut, dilindungi pepohonan yang rimbun, bukan hanya legenda cerita petualangan kesatria di Bukit Menoreh seperti cerita bersambung di *Kedaulatan Rakyat* karya SH Mintardja saja, namun beberapa objek memang menarik untuk dikunjungi. Gua Kidang Kencono misalnya, menawarkan petualangan di perut

dan ditemukan berada di goa dengan seekor Kijang atau Kidang Kuning. Kijang lari masuk goa tersebut. Sejak itulah disebut goa Kidang Kencono.

Di perut goa ada ruangan agak luas, diterangi *head lamp* pemandu terlihat bebatuan unik sepanjang perjalanan. Ada batu yang bentuknya seperti tiang penyangga, perpaduan stalakmit dan stalaktit yang disebut Soko Buntet. Atau semacam stupa besar, yang menurut pemandu namanya Candi Sewu dan masih banyak lagi bebatuan unik dengan nama yang unik. Banyak mitos bentuk bebatuan tersebut.

Curug Glimpang
Ingin melihat air terjun? Di



Nuk Santri, salah satu kuliner khas Purwosari.

DARI GEBLEK SAMPAI NUK SANTRI

MENGUNJUNGI Desa wisata Purwosari, jangan lupakan kulinernya. Sejumlah makanan dari tepung kanji atau ketela diolah dengan khas. Geblek misalnya, dibuat dari tepung kanji seperti cincin bersambung mirip angka 8. Dengan bumbu yang khas, maka geblek bisa dinikmati yang tidak digoreng atau yang sudah digoreng.

Sebenarnya geblek termasuk makanan khas Kulonprogo. Di Purwosari, pengunjung bisa makan atau ikut terlibat membuatnya. "Kami sudah menyiapkan semuanya," kata Kiswanto. Ada pelajaran khusus diberikan oleh ibu-ibu yang sudah pengalaman membuat geblek sambil lesehan dan minum wedang secang. Minuman hangat berwarna merah dari ramuan rempah yang rasanya khas. Geblek tahan sekitar 4 hari.

Saking terkenal makanan yang rasanya gurih ini, geblek menjadi ikon dan diwujudkan dalam motif batik khas Kulonprogo.

Ada lagi yang disebut growol. Sepintas, makanan yang terbuat dari ketela tersebut baunya membuat hidung nyengir. Tetapi rasanya yang gurih, menjadikan bau tadi terlupakan.

Baik geblek dan growol menjadi makin nikmat dimakan ketika dipasangkan dengan tempe benguk. Banyak kita jumpai tempe yang berbahan koro. Tetapi tempe benguk Kulonprogo, dimasak seenggak dengan baluran santan menjadikan lebih gurih dan pas dengan pasangan growol serta geblek.

Ada juga masakan dari bahan ketela yang lain, seperti cotot yang dalamnya ada gula merah

ketika digigit, atau cenil yang direbus ditaburi parutan kelapa.

Namun khusus untuk desa Purwosari, cobalah makan siang dengan suguhan menu Nuk Santri. Biasanya suguhan ini sudah disatukan dalam paket tambir bambu. Nasi yang dibungkus daun pisang, sayur buah pepaya yang dicacah, telur dibalur sambal. Ditambah tempe garit digoreng sampai kering, tahu dan gudangan yang terdiri sayuran desa dengan campuran parutan kelapa.

Nuk Santri biasa disajikan untuk acara tradisi di Purwosari, namun sekarang bisa dinikmati di desa wisata tersebut. Nah, minumannya tinggal memilih wedang jaje, secang atau teh hangat di tengah hembusan sepoi hamparan hijau bukit Menoreh.-e



Berlatih gamelan.



KULONPROGO

WATES

Grafis : Arko

Grafis : Arko

Grafis : Arko